

**PENINGKATAN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA  
PENDIDIKAN  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
DI SMPN 5 BUKITTINGGI**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Administrasi  
Pendidikan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan  
Strata Satu (S1)**



**RIKA MEGASARI**

**NIM 1208919**

**JURUSAN S1 KEDUA ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**PENINGKATAN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMPN 5  
BUKITTINGGI**

**NAMA : RIKA MEGASARI, S.S**  
**NIM : 1208919**  
**JURUSAN : SI KE DUA ADMINISTRASI PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN**

**Padang, Januari 2014**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing**



**Prof. Dr. Nurhijrah G. M.Ed**  
**NIP 1958032 1994032 001**



## HALAMAN PENGESAHAN

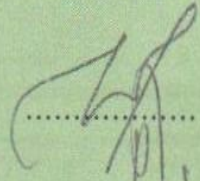
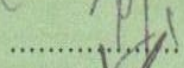
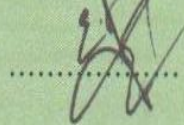
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

### **PENINGKATAN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMPN 5 BUKITTINGGI**

Nama : Rika Megasari, S.S  
Nim/BP : 1208919/2012  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

### **Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Nurhijrah G, M.Ed	
Sekretaris	: Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd	
Anggota	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	

## **ABSTRAK**

Rika Megasari : Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi

Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Dalam pengelolaan pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana terutama kepala sekolah yang langsung menangani sarana dan prasarana tersebut. Dan pihak sekolahpun harus dapat memelihara dan memperhatikan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada. Maka dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah siswa dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin. Jadi pengelolaan terhadap sarana dan prasarana harus lebih ditekankan lagi dalam lembaga pendidikan seperti sekolah. Dan harus ada yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah kepala sekolah dapat merencanakan dan mendata apa saja sarana dan prasarana yang harus digunakan di sekolah tersebut. Jika semua langkah-langkah pengelolaan telah berjalan dengan baik seperti yang diharapkan maka akan berdampak positif terhadap siswa-siswa dalam proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Maka penyelenggara pendidikan baik itu pemerintah, kepala sekolah, guru, personil sekolah yang lainnya maupun masyarakat perlu terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi kesempatan, rahmat, dan hidayahNya kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan baik. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis ucapkan pada Nabi besar kita Muhammad SAW, yang telah membawa umatNya dari alam kegelapan ke alam cemerlang seperti saat ini. Adapun judul dari Tugas Akhir yang penulis paparkan yaitu tentang “Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi”. Tugas Akhir ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Kedua Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini tanpa dorongan semangat dan bantuan dari berbagai pihak, belum tentu penulisan ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir ini diantaranya kepada yang terhormat :

- a. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd sebagai Ketua jurusan Administrasi Pendidikan dan Seluruh Staf Dosen yang telah memberikan arahan kepada penulis.
- b. Ibu Prof. Dr. Nurhijrah G, M.Ed selaku pembimbing yang telah banyak mengorbankan waktu, tenaga, pikiran serta dengan tabah dan ikhlas membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
- c. Kepala sekolah SMPN 5 Bukittinggi, Waka Saprasi, Karyawan Tata Usaha serta semua pihak-pihak yang telah memberikan informasi kepada penulis tentang penulisan Tugas akhir ini.
- d. Ibunda tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis serta meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menjaga dan merawat buah hati penulis jika penulis pergi meninggalkan rumah.

- e. Suami dan buah hatii tercinta yang senantiasa mendampingi baik suka maupun duka serta mengiringi setiap langkah penulis hingga kesuksesan ini dapat diraih.
- f. Kawan-kawan sesama S1 Kedua seperti Rosi, Rika J, Lina, Epi, Cici, Icin, Eri Murti, Rita dan Dani yang telah memberi berbagai saran dan petunjuk untuk menyelesaikan Tugas akhir ini. Hanya doa yang dapat penulis beriikan, semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT hendaknya

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis harapkan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun, berguna untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini dimasa yang akan datang. Dan akhir kata penulis mengharapkan agar Tugas Akhir ini dapat memberi sumbangan ilmu yang bermanfaat bagi pembelajaran di sekolah.

Padang, Februari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	v
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Identifikasi Masalah .....	7
C.Batasan Masalah .....	7
D.Perumusan Masalah.....	8
E.Tujuan Penulisan.....	8
F.Manfaat Penulisan.....	8
G.Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.KAJIAN TEORI.....	10
A.Pengertian Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan .....	10
B.Pentingnya Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	17
C.Proses Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan .....	19
D.Jenis-Jenis Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	22
BAB III.PENINGKATAN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMPN 5 BUKITTINGGI .....	24

BAB IV.PENUTUP .....	42
A.Kesimpulan .....	42
B.SARAN .....	43
DAFTAR PUSTAKA	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A.Latar Belakang Masalah**

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan suatu proses investasi manusia yang mempunyai peranan dan fungsi yang penting dalam kerangka pembangunan nasional secara global dan menyeluruh. Dunia pendidikan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, keahlian dan keterampilan peserta didik, maka dari itu pendidikan sangat dibutuhkan oleh semua orang, baik dari usia yang masih dini hingga yang sudah berusia lanjut. Berhasil atau tidaknya suatu proses pencapaian tujuan tersebut, antara lain dipengaruhi oleh manajemen yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, sumberdaya manusia yang berkualitas dan bermutu, efektivitas pengajaran dan sebagainya.

Begitu juga dalam kemampuan manusia dalam berpikir dan bertindak laku diperoleh melalui proses belajar yang dilakukan melalui kegiatan pendidikan baik formal maupun non formal. Secara formal kegiatan pendidikan diselenggarakan di sekolah mulai dari jenjang pra sekolah, sekolah dasar, sekolah tingkat atas dan sebagainya. Sampai perguruan tinggi dengan masing-masing tingkat mempunyai tujuan tertentu. Namun secara umum, penyelenggaraan pendidikan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Dalam pengelolaan pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana terutama kepala sekolah yang langsung menangani

sarana dan prasarana tersebut. Dan pihak sekolahpun harus dapat memelihara dan memperhatikan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada. Maka dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah siswa dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin.

Jadi pengelolaan terhadap sarana dan prasarana harus lebih ditekankan lagi dalam lembaga pendidikan seperti sekolah. Dan harus ada yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana tersebut.

Dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah kepala sekolah dapat merencanakan dan mendata apa saja sarana dan prasarana yang harus digunakan di sekolah tersebut. Jika semua langkah-langkah pengelolaan telah berjalan dengan baik seperti yang diharapkan maka akan berdampak positif terhadap siswa-siswa dalam proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Maka penyelenggara pendidikan baik itu pemerintah, kepala sekolah, guru, personil sekolah yang lainnya maupun masyarakat perlu terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional *“Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik”* ( Undang-

Undang RI Tahun 2003). Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2 :

- (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi : perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- (2) Dari setiap satuan pendidikan meliputi : lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolah raga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.(PP RI Tahun 2005)

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas.

Sarana dan prasarana pendidikan juga sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sarana pendidikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih

efektif dan efisien. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih bermakna dan berkualitas serta menyenangkan.

Dengan keterbatasan sarana dan prasarana sekolah sudah tentu mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain proses pelaksanaan pendidikan di sekolah dan permasalahan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh guru yang bersangkutan, tetapi didukung pula oleh keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan.

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan usaha pemanfaatan alat peraga dan alat praktek sebagai sarana untuk membangkitkan motivasi belajar siswa serta menghemat waktu.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan maka proses belajar mengajar harus benar-benar diupayakan semaksimal mungkin. Pembelajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen-komponen yaitu tujuan, isi, atau materi, metode, media, dan evaluasi. Kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara sistematis (langkah-langkah yang terarah dan teratur) secara sistemik (secara bulat dengan mempertimbangkan segala aspeknya) agar berdaya guna dan berhasil guna.

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses

pendidikan secara keseluruhan, diantaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka fungsi pengelolaan sarana dan prasarana sangat mendasar sekali dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan iklim sosio emosional dan mengelola proses kelompok, sehingga keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan, indikator proses belajar mengajar berlangsung secara efektif.

Merupakan kebanggaan bagi pihak pendidik atau guru, jika siswanya dalam melakukan proses kegiatan belajar memiliki hasil belajar yang baik, pihak sekolah yang menyediakan di dalamnya berbagai pengadaan sarana dan prasarana pendidikan bagi siswa, namun belum tercapai. Lalu bagaimana bagi pendidikan sekolah yang tidak mampu menyediakan sarana dan prasarana pendidikan tersebut tetapi siswanya mampu mencapai kualitas pembelajaran yang efektif.

Sarana sering disebut juga sebagai administrasi materiil, atau administrasi peralatan, adalah segenap proses penataan yang bersangkutan dengan pengadaan, pendayagunaan dan pengelolaan sarana pendidikan agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1993:82) di dalam kegiatan pendidikan yang tergolong dalam fasilitas fisik atau materiil antara lain: Perabotan ruang kelas, perabot kantor tata usaha,

perabotan dan peralatan laboratorium, perlengkapan perpustakaan, perlengkapan ruang praktek dan sebagainya.

Proses Belajar Mengajar (PBM) atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasarana sekolah yang memadai, sehingga pemerintah pun selalu berupaya untuk terus-menerus melengkapi sarana dan prasarana sekolah bagi seluruh jenang tingkatan pendidikan, sehingga kekayaan fisik negara yang berupa sarana dan prasarana sekolah sangat besar menurut Ari H. Gunawan (1996:114)

Seperti halnya keberadaan SMPN 5 Bukittinggi yang merupakan sebuah lembaga atau institusi yang bergerak dibidang pendidikan yang terletak di daerah Sarajo Mandiingin Bukittinggi, sarana dan prasarananya masih kurang memadai atau belum lengkap. Baik dari lingkungan sekolahnya, gedung, maupun fasilitas-fasilitas yang lain, dan secara umum mengenai pengelolaan, pemeliharaan serta pengadaan sarana dan prasarana masih kurang optimal. Terutama dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah ini masih kurang terlaksana seperti yang seharusnya dilakukan serta pemanfaatan belum sepenuhnya bisa dimanfaatkan oleh semua pihak yang memakai sarana dan prasarana pendidikan tersebut. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses untuk pengadaan dan mengawasi suatu tujuan tertentu dalam pendidikan. Jika tidak ada pengelolaan maka pengadaan, penggunaan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan akan kurang diperhatikan oleh pihak-pihak lembaga pendidikan.



Mengingat pentingnya peranan sarana dan prasarana sekolah bagi kelancaran proses belajar mengajar, maka diperlukan usaha-usaha ke arah pengelolaan, pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah secara efektif dan efisien mungkin. Untuk menjawab persoalan di atas, maka pada kesempatan ini penulis mencoba untuk membuat tulisan mengenai “**PENINGKATAN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMPN 5 BUKITTINGGI**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis menemukan berbagai masalah. Dan masalah tersebut dapat diidentifikasi menjadi hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilaksanakan di sekolah SMPN 5 Bukittinggi.
2. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilaksanakan di sekolah SMPN 5 Bukittinggi.
3. Bagaimana seharusnya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang harus dilakukan di sekolah SMPN 5 Bukittinggi.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan penulisan Tugas Akhir ini, maka Penulis membatasi masalah tentang peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. Dalam hal ini sarana fisik sekolah ditinjau dan diidentifikasi dalam berbagai informasi yang

berkaitan dengan proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMPN 5 Bukittinggi yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana sekolah dibatasi pada fasilitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi seperti kursi, meja, alat peraga, dan alat pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan judul yang dikemukakan di atas, dan supaya tidak terjadinya kesimpang siuran, maka Penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan di SMPN 5 Bukittinggi?

#### **E. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yang berjudul Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi adalah:

Untuk mengetahui bagaimana peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

#### **F. Manfaat Penulisan**

Penulisan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, untuk meningkatkan kompetensi yang ada sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsi manajerial pendidikan.
2. Bagi para guru, agar dapat menjadi informasi untuk diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi penulis, memberi suatu informasi dan wawasan baru mengenai bagaimana upaya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang dijumpai di lapangan.

4. Bagi sekolah, sebagai informasi dan masukan dalam upaya peningkatan dan pengembangan kualitas sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran penulisan ini secara garis besar tulisan ini diberi judul “Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Kasus di SMPN 5 Bukittinggi)”. Dan tulisan ini terdiri dari :

Bab pertama merupakan Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan Kajian Teori dan Kerangka Berpikir yang membahas mengenai pengertian pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, mengenai pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan bagaimana proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan serta jenis-jenis sarana dan prasarana pendidikan.

Bab ketiga merupakan bab yang membahas tentang Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah SMPN 5 Bukittinggi

Bab keempat adalah bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pengertian Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

##### **1. Pengertian pengelolaan**

Menurut Suharsimi Arikunto (1992:7) "Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata manajemen yang berasal dari kata "management", terbawa oleh derasnya penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu diindonesiakan menjadi "Manajemen" atau "menejemen".

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengarahkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi. Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Menurut (Sudjana, 2000) "Pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi". Jadi pengelolaan itu merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Pengelolaan merupakan suatu aktifitas yang penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan akan sulit dicapai apabila proses pendidikan itu tidak terkelola dengan baik. Karena pengelolaan itu tersendiri sangat berkaitan dengan proses manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi.

Menurut (Malayu 2001)” manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya”. Kemudian Malayu (2001) mengemukakan bahwa “ manajemen atau pengelolaan ilmu atau seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut (Suharsimi, 1997) “Pengelolaan adalah substantif dari mengelola”. Sedangkan mengelola adalah kegiatan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan meliputi banyak kegiatan dan semuanya bersama-sama menghasilkan suatu tujuan akhir, yang diberikan informasi bagi penyempurnaan kegiatan.

Pengelolaan adalah bagian dari manajemen dimana terdapat fungsi-fungsi manajemen. Sebagaimana yang dikemukakan oleh para pakar manajemen seperti Siagian yang menggolongkan fungsi manajemen ke dalam dua bagian utama yaitu fungsi organik dan pelengkap. Fungsi organik adalah semua fungsi manajemen yang harus secara mutlak dilaksanakan dalam kegiatan pengelolaan. Apabila salah satu fungsi tidak dilakukan maka kegiatan dalam organisasi akan terlambat atau mungkin akan gagal. Fungsi pelengkap adalah bagian fungsi organik yang dapat berjalan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Jadi yang dimaksud dengan pengelolaan sarana pendidikan adalah proses atau cara melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana serta pengawasan dan penilaian untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan pengelolaan sarana prasarana adalah untuk pengadaan alat atau media dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Efektif dan efisien.

Secara umum, tujuan administrasi perlengkapan sekolah adalah memberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Secara rinci, tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati serta seksama, melalui pengelolaan perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan diharapkan semua perlengkapan yang didapat oleh sekolah adalah sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan dengan dana yang efisien.

2. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.

3. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua pihak sekolah menurut Ibrahim Bafadal (2003:5).

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan diperlukan fasilitas pendukung yang sesuai dengan tujuan kurikulum. Dalam mengelola fasilitas agar mempunyai



manfaat yang tinggi diperlukan aturan yang jelas, serta pengetahuan dan keterampilan personel sekolah dalam sarana dan prasarana tersut.

## **2.Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya) menurut Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia (hlm 784)

Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda yang bergerak maupun yang tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana prasarana merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang pendidikan agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien menurut Syahril( 2004).

“Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang atas tercapainya suatu tujuan dari pendidikan, sebagai seorang personel pendidikan kita dituntut untuk menguasai dan memahami administrasi sarana dan prasarana, untuk meningkatkan daya kerja sesama personel pendidikan, sehingga tercipta keserasian, kenyamanan yang dapat menimbulkan kebanggaan dan rasa memiliki baik dari warga sekolah maupun masyarakat sekitarnya” dikutip dari Imronfauzi.wordpress.com.

Ibrahim Bafadal (2003:2), berpendapat bahwa” Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Sedangkan menurut E.Mulyasa (2002:49), yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah “Peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran”. Adapun yang dimaksud prasarana pendidikan adalah “Fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana adalah komponen penting yang harus ada dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan berpengaruh dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Suharsimi (1992) mengemukakan “Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar dan segala sesuatu yang dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan tertentu”. Menurut rumus Tim Penyusun Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dimaksud dengan sarana yaitu “Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang

bergerak maupun yang tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien”.

Menurut Syahril (2004) “Prasarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga dan sebagainya. Sedangkan sarana adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya, ruangan, buku, perpustakaan, laboratoriums, dan sebagainya”.

Menurut Drs. Yusak Burhanuddin (1998:76) dan H.M. Daryanto (2001:55-61) “Prasarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga dan sebagainya. Sedangkan sarana adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya”.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan Bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat atau media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah tetapi bisa dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar. Seperti taman sekolah bisa dimanfaatkan untuk pelajaran Biologi dan halaman sekolah bisa dimanfaatkan sebagai lapangan olah raga..

### **3. Pengertian pengelolaan sarana dan prasarana sekolah**

Menurut Mulyasa (2002) menyatakan “Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas untuk mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti ada jalannya proses pendidikan”.

Menurut Ibrahim Bafadal (2002) mengemukakan” pengelolaan sarana dan prasarana adalah sebagai suatu proses kegiatan dalam rangka mengatur, menata dan mengorganisir secara sistematis dan berdaya guna semua sarana dan prasarana yang ada menurut fungsinya masing-masing dalam rangka menunjang pencapaian tujuan secara efektif dan efisien”.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah proses untuk menyelenggarakan dan pengawasan dalam sarana prasarana pendidikan serta dalam pengadaan sarana –sarana pendidikan yang ada di lembaga-lembaga pendidikan untuk membantu mencapai tujuan tertentu. Jika sarana dan prasarana pendidikan memadai maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan pendukung dalam proses belajar mengajar, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting dalam pengelolaan, pengadaan serta pengawasan sarana pendidikan yang pengadaannya selama ini kurang diperhatikan oleh lembaga-lembaga pendidikan.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses untuk pengadaan dan pengawasan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu

dalam pendidikan. Jika tidak ada pengelolaan maka pengadaan, penggunaan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana akan kurang diperhatikan oleh pihak-pihak lembaga pendidikan.

Jadi pengelolaan sarana dan prasarana adalah suatu kegiatan untuk mencapai dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar di dalamnya mencakup pengaturan orang (siswa) dan fasilitas, lalu yang dikerjakan dari mulai terjadinya kegiatan pembelajaran di dalam kelas sampai berakhirnya pembelajaran di dalam kelas.

Dengan demikian pengelolaan sarana dan prasarana suatu organisasi sangat penting karena tidak ada satupun organisasi yang tidak melakukan kegiatan pengelolaan, baik pengelolaan sumber daya manusia maupun pengelolaan sarana dan prasarananya.

### **B.Pentingnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Dalam sebuah lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah tentunya dengan mudah kita menjumpai sarana dan prasarana, yang berfungsi sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Kalau kita lihat ke belakang sewaktu kita duduk dibangku sekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah, kita dapat menemukan sarana dan prasarana yang tidak dikelola dengan baik seperti banyaknya meja dan kursi yang rusak, halaman sekolah yang tidak terawat, dan sering kita melihat di media massa gedung sekolah yang ambuk ataupun dalam kondisi yang rusak dan keadaannya memprihatinkan.

Dengan keadaan yang demikian maka proses belajar mengajar akan sedikit terganggu dengan sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai. Karena sarana dan prasarana pendidikan berfungsi langsung terhadap proses belajar mengajar (PBM),

Sarana dan prasarana pendidikan mempunyai fungsi memberi makna penting bagi terciptanya dan terpeliharanya kondisi sekolah yang optimal, memberi dan melengkapi fasilitas untuk segala kebutuhan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar dan memelihara agar tugas-tugas murid yang diberikan oleh guru dapat terlaksana dengan lancar dan optimal. Jadi sarana dan prasarana pendidikan merupakan pendukung dalam proses belajar mengajar, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting, selama pengelolaan sarana dan prasarana masih kurang diperhatikan oleh lembaga pendidikan. Padahal sarana dan prasarana pendidikan merupakan pokok utama lancarnya proses pembelajaran di lembaga pendidikan.

Secara umum, tujuan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah memberikan pelayanan secara professional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Secara rinci, tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Dengan perkataan ini, melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan diharapkan semua perlengkapan yang



didapatkan oleh sekolah adalah sarana dan prasarana yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan dengan dana yang efisien.

2. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana secara tepat dan efisien.
3. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personel sekolah.

### **C. Proses Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Pada dasarnya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi beberapa hal diantaranya :

#### **1. Perencanaan Sarana Dan Prasarana**

Rencana adalah hasil didapat dari suatu proses perencanaan. Sedangkan perencanaan adalah keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Jadi perencanaan merupakan penentuan tujuan atau sasaran yang akan dicapai dan menetapkan cara serta sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

#### **2. Pengadaan Sarana Dan Prasarana**

Untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya untuk pengadaan tanah bisa dilakuakn dengan cara membeli, menerima hibah, menerima hak pakai, menukar dan sebgainya. Dalam pengadaan gedung/bangunan dapat dilakukan dengan cara membangun baru,

memebeli, menyewa, menerima hibah, atau menukar bangunan. Untuk pengadaan perlengkapan atau perabot sekolah dapat dilakukan dengan jalan membeli. Perabot yang akan dibeli dapat berbentuk yang sudah jadi, atau yang belum jadi. Dalam pengadaan perlengkapan ini juga dapat dilakukan dengan jalan membuat sendiri atau menerima bantuan dari instansi pemerintah dari luar Departemen Pendidikan Nasional, badan-badan swasta, masyarakat, perorangan dan sebagainya.

Dalam pengadaan sarana diatas selain perlu diperhatikan segi kualitas dan kuantitas, juga diperhatikan prosedur atau dasr hukum yang berlaku, sehingga sarana yang sudah ada tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. Misalnya dalam pembelian tanah perlu jelas surat-surat tanah yang akan dibeli, demikian juga dengan akte jual belinya, demikian juga kalau menerima hibah dari pihak lain supaya ada dasr hukumnya, sebaiknya dalam pelaksanaanya dilakukan dengan Akte Notaris Pejabat pembuat akte tanah setempat. Sedangkan untuk yang sifatnya hak pakai, seperti lahan hendaknya disertai dokumen serah terima dari pihak yang memberikan hak pakai. Untuk sarana yang diperoleh melalui siswa perlu juga dibuat surat perjanjian (kontrak) antar pihak penyewa dan pihak yang menyewakan dan sebagainya.

### **3.Pengunaan atau Pemanfaatan**

Penggunaan atau pemakaian sarana dan prasarana pendidikan disekolah merupakan tanggungjawab kepala sekolah pada setiap jenjang pendidikan. Untuk kelancaran kegiatan tersebut, bagi kepala sekolah yang mempunyai wakil bidang sarana dan prasarana atau petugas yang berhubungan dengan penanganan saran

dan prasarana sekolah diberi tanggung jawab untuk menyusun jadwal tersebut. yang perlu diperhatikan dalam penggunaan sarana dan prasarana adalah:

1. Penyusunan jadwal harus dihindari benturan dengan kelompok lainnya
2. Hendaklah kegiatan-kegiatan pokok sekolah merupakan prioritas utama
3. Waktu/jadwal penggunaan hendaknya diajukan pada awal tahun pelajaran
4. Penugasan / penunjukan personil sesuai dengan dengan keahlian pada bidangnya
5. Penjadwalan dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah, antar kegiatan intrakurikuler dengan ekstrakurikuler harus jelas

#### **4. Pemeliharaan**

Pemeliharaan adalah suatu kegiatan dengan pengadaaan biaya yang termasuk dalam keseluruhan anggaran persekolahan dan diperuntukan bagi kelangsungan “building”, “equipment”, serta “furniture”, termasuk penyediaan biaya bagi kepentingan perbaikan dan pemugaran, serta penggantian. Perlunya pemeliharaan yang baik terhadap bangunan, perabot dan perlengkapan sekolah dikarenakan kerusakan sebenarnya telah dimulai semenjak hari pertama gedung, perabot dan perlengkapan itu diterima dari pihak pemborong, penjual atau pembeli sarana tersebut, kemudian disusul oleh proses kepunahan, meskipun pemeliharaan yang baik telah dilakukan terhadap sarana tersebut selama dipergunakan.

## **5.Pengawasan**

Pengawasan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pengamatan, pemeriksaan, dan penilai terhadap pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Hal ini untuk menghindari penyimpangan, penggelapan, penyalahgunaan. Pengawasan dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan itu. Pengawasan harus dilakukan secara objektif artinya pengawasan itu harus didasarkan pada bukti-bukti yang ada. Apabila dari hasil pengawasan atau pemeriksaan ternyata terdapat kekurangan-kekurangan, maka kepala sekolah wajib melakukan tindakan-tindakan perbaikan dan penyelesaian.

### **D.Jenis-Jenis Sarana dan Prasarana Dan Prasana Pendidikan**

Menurut Syahril (2004) “Jenis-jenis sarana dan prasarana terdiri dari beberapa barang antara lain :

1.Barang tidak bergerak biasanya di sebut barang tetap yaitu semua barang yang menurut sifatnya, penggunaan dan kedudukannya tidak dapat dipindah-pindahkan dari suatu tempat ke tempat lain, seperti tanah baik yang digunakan untuk perkarangan, taman, perkebunan, lapangan olah raga dan tanah lainnya yang sudah maupun belum dipergunakan. Seperti bangunan sekolah, mushala, kafetaria dan lain-lainnya.

2.Barang bergerak yaitu semua barang yang menurut sifatnya dan penggunaannya dapat dipindah-pindahkan dari suatu tempat ke tempat lainnya seperti alat-alat kantor, perabotan, alat peraga, media pendidikan, buku dan alat belajar lainnya.

Barang Bergerak dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a.Barang habis pakai, yang dimaksud dengan barang habis pakai adalah barang apabila dipergunakan baik zat atau unsur maupun nilainya akan susut atau berkurang kualitatif, dan dalam waktu tertentu barang tersebut susut sampai habis atau tidak berfungsi lagi. Sehingga waktu penggunaannya sangat terbatas atau tidak dapat dipergunakan secara berulang-ulang kali. Seperti kertas, spidol, bola listrik dan sejenisnya.

b.barang tidak habis dipakai yaitu barang yang pada waktu penggunaannya tidak berkurang zat atau komponennya sehingga dapat dipergunakan secara berulang-ulang kali dan masa /waktu penggunaannya cukup panjang seperti perabot kantor, peralatan kantor dan lain-lainnya.

3.Hewan baik yang kecil maupun yang besar yang dipergunakan untuk kelancaran pendidikan seperti sapi, kerbau, kucing, anjing dan lainnya seperti yang lazim digunakan pada fakultas peternakan. Kupu-kupu, serangga, tikus dan hewan kecil yang sering dipergunakan pada jurusan biologi dan sebagainya.

4.Barang-barang persediaan (stok) yaitu barang yang sengaja dijadikan sebagai barang persediaan dalam organisasi atau instansi dan barang tersebut disimpan pada gudang atau tempat penyimpanan sendiri dan juga diadministrasikan secara tersendiri. Baran tersebut akan dipergunakan apabila ada kejadian-kejadian khusus yang terjadi di luar dugaan seperti bencana alam, kebakaran dan sebagainya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan itu sangat penting untuk di kelola dengan baik. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas.

Sarana dan prasarana pendidikan juga sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sarana pendidikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih bermakna dan berkualitas serta menyenangkan.

fungsi pengelolaan sarana dan prasarana sangat mendasar sekali dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan iklim sosio emosional dan mengelola proses kelompok, sehingga keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan, indikator proses belajar mengajar berlangsung secara efektif.



Merupakan kebanggaan bagi pihak pendidik atau guru, jika siswanya dalam melakukan proses kegiatan belajar memiliki hasil belajar yang baik, pihak sekolah yang menyediakan di dalamnya berbagai pengadaan sarana dan prasarana pendidikan bagi siswa, namun belum tercapai. Lalu bagaimana bagi pendidikan sekolah yang tidak mampu menyediakan sarana dan prasarana pendidikan tersebut tetapi siswanya mampu mencapai kualitas pembelajaran yang efektif.

Dari Uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa di SMPN 5 Bukittinggi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dibatasi pada pengelolaan, pengadaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sudah berjalan. Namun di sekolah ini pelaksanaannya belum optimal. Padahal sarana dan prasarana pendidikan itu sangat penting untuk penunjang kegiatan belajar mengajar.

## **B. Saran**

Sarana dan prasarana pendidikan adalah alat yang dapat membantu keberhasilan pendidikan. Untuk itu pemanfaatan dan pengelolaan serta pemeliharannya harus lebih ditingkatkan ke arah yang lebih baik. Hendaknya pihak sekolah harus memahami bagaimana cara pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut. Dan selalu mengambil keputusan yang cepat dalam perencanaan suatu sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sebuah sekolah. Dan pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sarana dan prasarana ini seharusnya bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sepenuhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari H Gunawan, 1996. *Administrasi Sekolah, Administrasi Pendidikan Mikro*.  
Jakarta: Rineka Cipta
- E.Mulyasa.2002.*Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya  
[Http://id.Wikipedia.org/wiki/Dasar Pendidikan](http://id.Wikipedia.org/wiki/Dasar_Pendidikan)
- H.M.Daryanto.2001.*Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta  
[Http://F/Arti](http://F/Arti) dan Ruang Lingkup Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan  
sPecTa Learning  
[Http://Kompas.co.id/read/xml/2008/05/29/function.session-star#](http://Kompas.co.id/read/xml/2008/05/29/function.session-star#)
- Ibrahim Bafadal. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*.  
Jakarta:Bumi Aksara.
- Imronfauzi.wordpress.com//*Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan*
- Peraturan Pemerinta RI No 19. 2006. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.  
Bandung : Fokusmedia
- Suharsimi, Arikunto. 1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta : CV Rajawali.
- Sudjana S. 2000. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung : PT Falh  
Produktion.
- Syahril.2004.*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Padang : Jurusan  
Administrasi Pendidikan UNP
- Tim Penyusun Kamus.*Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*
- Yusak Burhanudin.1998.*Administrasi pendidikan*.Bandung : Pustaka Setia